

Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2023

Meilany Dwi Syahfitri¹ Eka Saripa Siburian² Fikri Ardiansyah Pulungan³
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: meilanydwi6451@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor, inflasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan subsistem Eviews 13. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan ekspor, inflasi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di provinsi Sumatera Utara tahun 2001-2023
Kata Kunci: Ekspor, Inflasi dan Investasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sesuatu yang sering terjadi atau permasalahan yang sering muncul dalam pembangunan ekonomi antara lain peningkatan produktivitas, penurunan nilai tanah dan kemiskinan. Namun hal ini menimbulkan masalah bagi negara berkembang karena peningkatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan ketimpangan pendapatan rumah tangga. Kuznet (1995) memperkirakan akan terjadi pemerataan pendapatan yang semakin sejalan dengan pertumbuhan ekonomi disisi lain Stiglitz (1981) berpendapat hambatan pertumbuhan ekonomi menuju pemerataan pendapatan rumah tangga disebabkan oleh perbedaan harga yang didominasi oleh kaum pemegang pasar, Stolpen Samuelson (1944) menyimpulkan adanya ketimpangan pendapatan rumah tangga akibat perbedaan kemampuan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan yang tidak dan dia berpendapat bahwa ketimpangan pendapatan rumah tangga juga disebabkan oleh perdagangan global, hal ini terjadi karena sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing negara tidak setara. Indonesia merupakan negara berkembang dan salah satu hal yang perlu dilakukan untuk menjadi bangsa yang matang adalah pengembangan perekonomiannya. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan perekonomian Indonesia, mulai dari dalam negeri hingga internasional. Melakukan ekspor salah satu cara pemerintah Indonesia mengembangkan perekonomian eksternalnya. Perkembangan perekonomian suatu negara merupakan hal yang krusial bagi negara berkembang (Anthony, et al., 2012). Ekspor adalah proses penjualan barang dan jasa dalam suatu negara ke negara lain dan dapat memberikan pendapatan penting bagi perekonomian negara berkembang. Menurut William (1998), ekspor Indonesia meningkat sebesar 7,3% selama tahun 1996 hingga 1997, mencapai puncaknya sebesar \$50 milyar. Sekalipun pada tahun 1997 ekspor on-migas menunjukkan lingkungan kerja yang tidak stabil, hal ini tidak serta memberikan dampak negatif terhadap ekspor Indonesia secara keseluruhan

Kajian Pustaka Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan jumlah produksi dan pendapatan suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan menggunakan indikator

seperti PDB (Produk Domestik Bruto) atau PNB (Pendapatan Nasional Bruto). Menurut para ahli, ada beberapa definisi pertumbuhan ekonomi (menurut Simon Kuznets) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai tingkat kenaikan output setiap modal dalam jangka waktu tertentu (Robert Solow). pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan peningkatan output per kapita yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang mendorong produksi, seperti partisipasi angkatan kerja dan tingkat suku bunga (Joseph Schumpeter). Hasil inovasi dan perubahan struktural dalam perekonomian dikenal dengan istilah kemajuan ekonomi. Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan individu dalam mencapai tujuan. Pertumbuhan ekonomi tersebut dilihat dari banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam negeri yang berada dalam batas suatu negara, baik itu badan usaha nasional maupun asing yang biasa disebut dengan penghasil barang bruto dalam negeri. Dan konteks nilai tukar rata-rata nasional antar negara dapat mempengaruhi perdagangan lintas batas dan impor barang serta perdagangan lintas batas wilayah. Salvatore (1997:67) menyatakan bahwa jumlah permintaan mata uang domestik dari suatu negara jauh melebihi jumlah pasokan mata uang domestik, sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai mata uang domestik. Dari aturan di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berdampak negatif terhadap nilai dolar AS

Ekspor

Ekspor adalah kegiatan perdagangan barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain. Para ahli, ekspor dapat mengalami pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara. (David Ricardo) ekspor berpotensi memberikan keunggulan komparatif bagi suatu negara, sehingga negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa dengan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan negara lain. Dengan cara ini eksportir dapat meningkatkan produksi dan pendapatan nasional. Adam Smith ekspor dapat membantu suatu negara meningkatkan tingkat spesialisasi dan partisipasi angkatan kerja dengan berkonsentrasi pada produksi barang atau jasa yang memiliki keunggulan kompetitif suatu negara. (Krugman Paul) ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui efek yang didorong oleh permintaan. Peningkatan produksi dan investasi dalam negeri akan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Di antara fungsi pertumbuhan ekonomi adalah : meningkatkan pendapatan nasional, mengekspor barang atau jasa ke pasar luar negeri dapat meningkatkan pendapatan nasional suatu negara. Pendapatan yang dihasilkan dari ekspor dapat digunakan untuk meningkatkan investasi infrastruktur, konsumsi dan pembangunan. Meningkatkan produktivitas dan jam kerja pengusaha dapat mendorong pertumbuhan produktivitas nasional yang pada akhirnya akan menciptakan jam kerja baru. Dengan meningkatnya lapangan kerja, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat meningkat. Transfer teknologi dan pengetahuan: Melalui ekspor, suatu negara dapat memperoleh akses ke teknologi dan pengetahuan baru dari negara lain. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan inovasi dan produktivitas dalam negeri, yang merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Meningkatkan stabilitas ekonomi: Diversifikasi ekspor dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga dan permintaan di pasar domestik. Dengan memiliki pasar ekspor yang beragam, suatu negara dapat mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau pasar tertentu, sehingga meningkatkan stabilitas ekonomi. Dengan demikian, ekspor memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah.

Ekspor sangat bergantung pada nilai tukar mata uang asing dan harga dalam negeri. Jika terjadi sedikit fluktuasi nilai uang logam (misalnya karena antisipasi) maka akan timbul insentif untuk melakukan ekspor (Denburg, 1994:385). Menurut Sukirno (2000:319) jika nilai tukar mata uang asing mengalami volatilitas terhadap mata uang dalam negeri, hal ini akan

menyebabkan nilai cadangan devisa dalam dollar AS menurun sehingga cadangan devisa untuk ekspor ke negara lain menjadi lebih terjangkau. Dengan demikian terdapat korelasi positif antara nilai tukar mata uang asing dengan ekspor. Jika nilai dolar meningkat maka nilai ekspor juga akan meningkat. Selanjutnya menurut Dias Pratama (2015) nilai dolar Amerika mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia

Inflasi

Mishkin (2004) mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan tingkat harga yang kontinu dan terus menerus mempengaruhi individu-individu, bisnis, dan pemerintah. Hal tersebut mengakibatkan semakin lemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu Negara. Secara ringkas, inflasi dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada tingkat harga (Blanchard, 2004). Definisi awal inflasi diberikan oleh Milton Fierdman (1968, dalam Roger, 1998), yang menyatakan inflasi adalah kenaikan pada tingkat harga umum yang steady dan terus menerus (sustained). Jika inflasi meningkat maka harga barang-barang nasional akan naik. Selain itu, kenaikan harga barang akan mengakibatkan biaya produksi barang konsumsi menjadi lebih tinggi. Sayangnya hal ini akan membuat eksportir tidak dapat memproduksi barang secara maksimal sehingga menyebabkan ekspor menurun karena diperlukan biaya yang tinggi untuk memproduksi kargo. Inflasi juga menyebabkan harga barang impor turun

Investasi

Todaro (2000:137-138) menyatakan bahwa investasi sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup bangsa ekonomi karena investasi menciptakan modalitas yang meningkatkan kapasitas produksi, pendapatan nasional dan kesempatan kerja baru, yang semuanya berkontribusi pada pengurangan jam kerja. Mankiw (2003:61) menyatakan bahwa inovasi teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keinginan investasi. Menurut Sukirno (2008:122) investasi juga dapat dilihat sebagai semacam pinjaman atau sewa yang digunakan perusahaan untuk membeli peralatan dan perlengkapan guna meningkatkan kapasitas mereka dalam memproduksi barang dan jasa yang tersedia di pasar ekonomi. Dalam Arsyad (2010:82-85) Harrod-Domar memperluas teori Keynes dengan menawarkan analisis kritis terhadap investasi yang dilakukan selama proses pertumbuhan ekonomi, khususnya mengenai tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko atas investasi tersebut. Pertama, investasi menghasilkan keuntungan (yang merupakan produk sampingan dari permintaan investasi), dan kedua, investasi meningkatkan persediaan modal dengan meningkatkan kontribusi modal (yang meruoajib produk sampingan dari perencanaan investasi).

Dalam Arsyad (2010:88-89) Solow dan Swan kemudian mengklasifikasikan teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi (seperti partisipasi angkatan kerja, pertumbuhan upah dan produktivitas) dan tingkat kemajuan teknologi. Beberapa analisis mengenai dampak hasil investasi terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian Nickitha Dina Fauzy dan Hasdi Aimon (2020) yang meneliti kinerja perekonomian Asia Tenggara pada tahun 1988 hingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanaman modal. Hasil yang didapatkan yaitu investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian berikutnya Yuni Maulida, dkk (2022) memperoleh hasil bahwa investasi, inflasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di provinsi Aceh

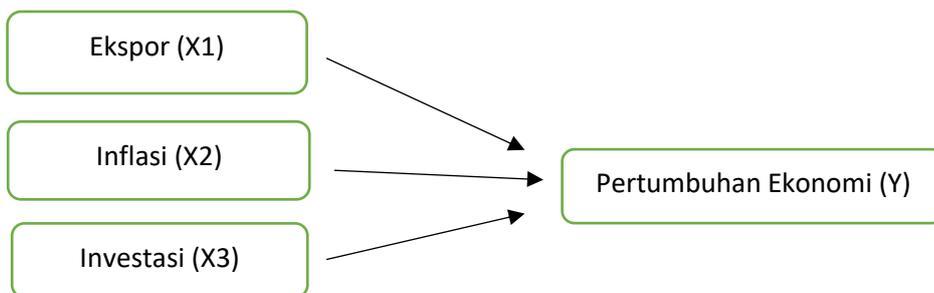
Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang ada dan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis berikut akan diajukan dalam penelitian ini:

1. Diduga Ekspor berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023
2. Diduga Inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023
3. Diduga Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023
4. Diduga Ekspor, Inflasi dan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023

Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan hasil penelitian mengenai ekspor, inflasi dan investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat digambarkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:



Gambar 1.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka. Data sekunder merupakan data yang diambil dari pengamatan orang lain terhadap suatu fenomena di lapangan yang biasanya bersifat kualitatif atau kuantitatif dan dapat mencakup laporan, buku, artikel atau yang lainnya. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih satu dan dua. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independen (bebas) (X1, X2) terhadap variabel dependen (terikat) (Y) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, peneliti menggunakan subsistem Eviews 13. Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dilakukan dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien X1

β_2 = Koefisien X2

β_3 = Koefisien X3

X1 = Variabel Ekspor

X2 = Variabel Inflasi

X3 = Variabel Investasi

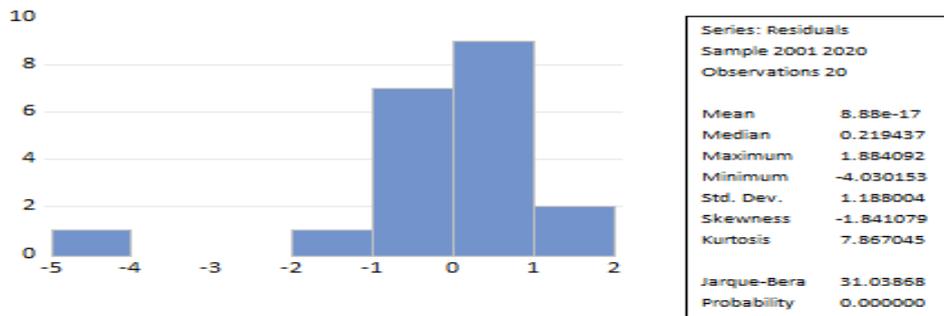
e = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan Data Eviews13 (2023)

Berdasarkan data di atas dapat ditunjukkan bahwa probabilitas 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya H_a diterima, oleh karena itu ada pelanggaran autokorelasi data pada model penelitian tersebut

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.655895	Prob. F(2,14)	0.5342
Obs*R-squared	1.713438	Prob. Chi-Square(2)	0.4246

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews13 (2023)

Berdasarkan data di atas dapat ditunjukkan bahwa probabilitas Chi-Square 0.4246 yang lebih besar dari 0.05. Artinya H_0 diterima, oleh karena itu tidak ada pelanggaran autokorelasi data pada model penelitian tersebut

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	3.062933	Prob. F(3,16)	0.0582
Obs*R-squared	7.295940	Prob. Chi-Square(3)	0.0630
Scaled explained SS	16.03250	Prob. Chi-Square(3)	0.0011

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews13 (2023)

Berdasarkan data di atas dapat ditunjukkan bahwa probabilitas Chi-Square 0.0630 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu tidak ada pelanggaran heteroskedastisitas data pada model penelitian tersebut

Uji Multikonearity

Tabel 4. Hasil Uji Multikonearity

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	1.100552	13.13321	NA
Ekspor	1.61E-10	15.33234	2.530764
Inflasi	0.005131	4.331708	1.494406
Investasi	2.27E-09	6.678384	3.030329

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews13 (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF. Jika VIF Kurang dari 10 maka tidak ada pelanggaran multikolinearity. Tabel di atas menunjukkan nilai VIF untuk Ekspor .2.530764, Inflasi 1.494406 dan Investasi 3.030329 dengan angka kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak ada korelasi variabel independen dan tidak ada multikolinearitas

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Parsial (Uji-T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.750872	1.049072	4.528642	0.0003
Ekspor	3.63E-05	1.27E-05	2.864907	0.0112
Inflasi	-0.054248	0.071634	-0.757303	0.4599
Investasi	-0.000182	4.76E-05	-3.832319	0.0015
R-squared	0.492034	Mean dependent var		5.230000
Adjusted R-squared	0.396790	S.D. dependent var		1.666866
S.E. of regression	1.294598	Akaike info criterion		3.531134
Sum squared resid	26.81574	Schwarz criterion		3.730280
Log likelihood	-31.31134	Hannan-Quinn criter.		3.570009
F-statistic	5.166053	Durbin-Watson stat		1.660991
Prob(F-statistic)	0.010949			

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews13 (2023)

Ekspor

Hasil analisis uji t untuk variabel Ekspor ditentukan oleh t-hitung sebesar 2.864907 > 1.72913 dan prob sebesar 0.0112 < 0.05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Natasya, Putu Mahardika Adi Saputra dengan judul *analisis pengaruh inflasi, ekspor dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis kausalitas menunjukkan bahwa inflasi, ekspor dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Inflasi

Hasil analisis Uji t variabel inflasi ditentukan t hitung sebesar 0.757303 < 1.72913 dengan prob sebesar 0.4599 > 0.05. artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ivonni, Gatot, dan Angelita (2023) dengan judul *pengaruh ekspor, investasi, inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 1990-2020*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara

Investasi

Hasil analisis Uji t variabel investasi ditentukan t hitung sebesar 3.832319 > 1.72913 dengan prob sebesar 0.0015 < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ivonni, Gatot, dan Angelita (2023) dengan judul *pengaruh ekspor, investasi, inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia 1990-2020*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara

Uji Secara Simultan (Uji-f)

Berdasarkan data diatas dapat kita amati bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 5.166053 dan f tabel sebesar 3,13 .Karena f-statistic $5.166053 > 3,13$ dan prob $0.010949 < 0.05$ maka dari data uji f dapat disimpulkan H_0 diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan Ekspor ,inflasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023

Uji Koefisiensi Determinasi

Nilai R-square sebesar 0.492034 artinya variabel Ekspor,inflasi dan Investasi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023 sebesar 49,20% sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ekspor,Inflasi dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara tahun 2001-2023.Penelitian ini di analisis menggunakan program Eviews13.Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara,Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utaradan Uji Simultan Pengaruh Ekspor,Inflasi dan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara 2001-2023. Saran: untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah,pemerintah harus meningkatkan manfaat perekonomian yang semakin terintegrasi dengan menaikkan tarif komoditas berbahan mentah,yang kemudian dapat dijual sebagai bahan jadi atau manufaktur.Hal ini dilakukan untuk memberikan dorongan kepada eksporiat yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.Kami berharap peningkatan ini akan menjadi penyangga terhadap penurunan produksi barang ekspor sehari-sehari di setiap negara.Peningkatan nilai tambah juga mengakupasi volume produk ekspor yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja ekspor keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Salim, Fadilla. 2021. *Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Pemiiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah. 7(1)
- Azhar, Effendi dan Yogi. 2022. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Kinerja Ekspor di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Wahana Inovasi. 11(1)
- Fadila P. 2021. *Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 7(1). 17-28
- Hodijah S dan Simamora L. 2021. *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Inflasi dan Negara Sasaran Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia*. Jurnal Paradigma Ekonomika.16 (2).247-254
- Indriyani S. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2005-2015*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana. 4(2)
- Ivonni, Gatot dan Angelita. 2023. *Pengaruh Eksor, Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1990-2020*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. 8(1)
- Kliwan. 2006. *Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Ekonomi Pembangunan. 4.70-85
- Masta Sembiring. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property uang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2025*

- Natasya, Putu Mahardika Adi Saputra. 2023. *Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal of Development and Social Studies. 2(1)
- Rini Sulistiawati. 2012. *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan. 3(1).29-5
- Sabirin, Ahmad Rizani dan Desy Safitri. 2021. *Pengaruh Ekspor, Pengeluaran Pemerintah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Tengah*. Jurnal GROWTH. 7(2)
- Tiarra, dkk. 2022. *Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*. Jurnal Matematika Integratif. 18(2).157-166